

PENGARUH POLA ASUH PERMISIF TERHADAP SIKAP AGRESIF SISWA SMP LAB UNDIKSHA

Oleh : Putu Abda Ursula¹, Rofi'ud Darojatin Nisaa²

Abstrak

Pola asuh merupakan pola interaksi antara anak dan orang tua secara berkelanjutan dari baru lahir hingga dewasa yang berkaitan dengan kondisi fisik, kondisi psikologi, maupun norma-norma yang berlaku di masyarakat. Implementasi pola asuh yang kurang tepat akan berdampak langsung kepada individu tersebut, dalam hal ini peneliti ingin mengetahui secara mendalam terkait dampak yang ditimbulkan oleh pola asuh terhadap perilaku agresif pada siswa. Peneliti berinisiatif melakukan penelitian ini di sekolah SMP LAB Undiksha, karena jika dilihat dari letak sekolahnya yang berada di pusat kota maka kecenderungan siswa-siswa yang bersekolah disana memiliki gaya hidup yang lumayan tinggi, pola asuh yang biasanya dilakukan oleh kelompok gaya hidup yang tinggi adalah pola permisif, peneliti berharap pola asuh yang ada tidak berdampak negatif kepada siswa disana. Hal yang dilakukan yaitu peneliti pertama kali mencari tahu apakah ada siswa yang mendapatkan pola asuh permisif dari orang tuanya melalui penyebaran kuisioner ke seluruh siswa di SMP LAB Undiksha yang berjumlah 141 orang, setelah itu diperoleh data yaitu sebanyak 58 siswa yang mendapatkan pola asuh permisif. Setelah itu siswa yang mendapatkan pola asuh permisif diberikan kuisioner lanjutan yaitu kuisioner sikap agresif. Hasil yang diperoleh terdapat 37 siswa yang menunjukkan memiliki sikap agresif dan sisanya sejumlah 21 siswa tidak menunjukkan sikap agresif. Setelah itu peneliti melakukan Uji Korelasi maka di dapatkan hasil sejumlah 0,631 yang berarti hasilnya kuat. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pola asuh permisif berpengaruh terhadap sikap agresif siswa.

Kata Kunci : *Pola Asuh Permisif, Agresif*

PENDAHULUAN

Pola asuh merupakan pola interaksi antara anak dan orang tua secara berkelanjutan dari baru lahir hingga dewasa yang berkaitan dengan kondisi fisik, kondisi psikologi, maupun norma-norma yang berlaku di masyarakat. Implementasi pola asuh yang kurang tepat akan berdampak langsung kepada individu tersebut, dalam hal ini peneliti ingin mengetahui secara mendalam terkait dampak yang ditimbulkan oleh pola asuh terhadap perilaku agresif pada

¹Putu Abda Ursula adalah dosen FKIP UNIPAS

²Rofi'ud Darojatin Nisaa adalah dosen FKIP UNIPAS

siswa. Hal yang melatarbelakangi tercetusnya judul ini yaitu kekhawatiran peneliti terhadap kurang tepatnya implementasi pola asuh yang diberikan orang tua kepada anaknya, karena secara tidak langsung peneliti mendapatkan beberapa informasi mengenai dampak dari kurang tepatnya pola asuh yang diimplementasikan oleh orang tua kepada anaknya. Salah satu contohnya yang sedang viral saat ini yaitu video kekerasan yang dilakukan oleh salah satu anak pejabat terhadap rekannya sendiri. Hal ini sangat disayangkan karena anak yang menjadi korbannya, baik pelaku maupun korban dari kekerasan itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut kita mampu melihat pola asuh yang disinyalir dilakukan oleh orang tuanya adalah pola asuh permisif yang mengarah kepada kebebasan dan cenderung lebih fleksibel kepada anaknya.

Peneliti berinisiatif melakukan penelitian ini di sekolah SMP LAB Undiksha, karena jika dilihat dari letak sekolahnya yang berada di pusat kota maka kecenderungan siswa-siswa yang bersekolah disana memiliki gaya hidup yang lumayan tinggi, pola asuh yang biasanya dilakukan oleh kelompok gaya hidup yang tinggi adalah pola permisif, peneliti berharap pola asuh yang ada tidak berdampak negatif kepada siswa disana. Oleh karena itu setelah mendapatkan data mengenai pengaruh pola asuh permisif terhadap sikap agresif siswa, maka peneliti akan melanjutkan dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat di SMP LAB Undiksha dengan mengundang orang tua siswa untuk membahas mengenai pola asuh yang tepat di era saat ini.

Hal yang perlu diingat, pola asuh akan mempengaruhi kepribadian dan karakter siswa di masa mendatang. Siswa yang memiliki interaksi pola asuh yang sesuai dengan kebutuhannya akan membentuk karakter anak yang berbudi pekerti baik serta unggul dalam segala bidang. Siswa tersebut juga memiliki ketaatan terhadap norma yang berlaku pada masyarakat. Hal ini juga dibahas dalam UU No 23 Tahun 2002 pasal 26 yang membahas mengenai perlindungan anak menyatakan bahwa, “Orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi siswa. Menumbuhkan kembangkan siswa sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya adalah kewajiban orang tua sepenuhnya”. Merupakan kewajiban

orangtua untuk menjaga anaknya dari perubahan era di masa saat ini dengan bekal pola asuh yang tepat dan sesuai usianya.

Pola Asuh Permisif

Pada dasarnya pola asuh terdiri dari dua kata, yaitu pola dan asuh, pola yang dimaksud adalah model, corak, cara kerja, sistem, dan susunan yang tetap. Sedangkan asuh berarti membimbing, menjaga, melatih, dan menyelenggarakan suatu lembaga atau satu badan. Berikut ini akan dipaparkan pendapat para ahli, menurut Hurlock (1999 : 34) pola asuh adalah proses pemberian bantuan dari orang tua yang mengarah kepada perkembangan anaknya ke masa dewasa. Selanjutnya menurut Gunarsa (2000 : 24) pola asuh merupakan bentuk jalinan antara orang tua dan anaknya secara psikologis maupun fisik, orang tua juga mengajarkan norma-norma yang berlaku pada masyarakat agar anak bisa hidup dengan selaras. Pendapat lainnya dari Wahyuning (2003 :54) menyampaikan bahwa pola asuh anak adalah seluruh cara perlakuan orang tua yang ditetapkan pada anak. Berdasarkan pemaparan beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh merupakan pola interaksi antara anak dan orang tua secara berkelanjutan dari baru lahir hingga dewasa yang berkaitan dengan kondisi fisik, kondisi psikologi, maupun norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Pola asuh permisif ini menunjukkan kasih sayang orang tua kepada anaknya yang tinggi tetapi tidak banyak memberikan arahan serta aturan. Pada pola asuh ini orang tua memosisikan dirinya sebagai teman dengan harapan agar anak lebih terbuka dan merasakan kasih sayang tanpa adanya batasan. Biasanya orang tua dengan pola asuh ini cenderung memanjakan anaknya dengan memberikan apapun yang diinginkan sebagai bukti nyata kasih sayang orang tuanya. Orang tua akan memberikan hadiah atau suapan agar anak dapat berperilaku sesuai dengan yang dia harapkan. Jika anak tidak mendapatkan sesuatu dari apa yang sudah diminta maka dia akan marah. Ketika anak marah, orang tua dengan pola asuh ini akan segera memenuhi kebutuhannya. Berdasarkan hal-hal tersebut dapat disimpulkan pola asuh permisif ini tidak mampu membantu anak mengendalikan emosinya dan cenderung menjadi agresif. Agresif ini akan menjadi permasalahan jika tidak ditangani sejak dini.

Pola asuh permisif baiknya perlu ditinjau kembali agar tidak merubah karakter anak sepenuhnya.

Sikap Agresif

Agresif merupakan salah satu dampak dari pola asuh permisif. Agresif merupakan satu perilaku yang bisa membuat kerugian terhadap diri sendiri maupun sekitarnya karena bersifat negatif. Agresif menurut pandangan para ahli, salah satunya Buss dan Perry (1992:40) menyatakan bahwa salah satu model perilaku yang berniat untuk menyakiti orang disekitarnya secara psikologi maupun fisik. Selanjutnya menurut Sarwono (2009:65) agresif adalah salah satu perilaku yang membuat kerugian atau menimbulkan korban orang lain. Pendapat lainnya juga diungkapkan oleh Baron (2005:23) yang menyatakan bahwa agresif adalah perilaku yang bertujuan untuk menyakiti/melukai makhluk hidup lain. Jadi kesimpulan yang bisa diambil dari beberapa pendapat ahli tersebut adalah agresif merupakan suatu perilaku yang dilakukan secara sadar dengan tujuan untuk melukai, menyakiti, maupun merugikan makhluk hidup di sekitarnya. Karena perilaku ini tidak hanya bisa dilampiaskan kepada manusia, tetapi juga bisa ke hewan dan tanaman.

Sikap agresif dapat diketahui berdasarkan beberapa ciri-ciri. Berikut ini akan disampaikan beberapa ciri-ciri sikap agresif, yaitu :

1. Menyimpang dari norma sosial
2. Menyerang makhluk hidup lain
3. Menyakiti dan merusak makhluk hidup lain
4. Suka memulai perselisihan
5. Menunjukkan sikap permusuhan
6. Melontarkan kata-kata yang mengarah ke kebencian

Selanjutnya jenis-jenis sikap agresif dapat dikelompokkan menjadi delapan jenis, yaitu :

1. Agresif Verbal Aktif Langsung
Perilaku yang dilakukan menggunakan kata atau kalimat yang bertujuan untuk menyakiti, memprovokasi, mencaci maki,dll.
2. Agresif Verbal Pasif Langsung

Perilaku yang dilakukan secara langsung tetapi dengan tindakan bungkam, tidak mau bicara, dan tidak mau merespon.

3. Agresif Verbal Aktif Tidak Langsung

Perilaku yang dilakukan tanpa pertemuan secara langsung, tetapi menyerang dengan cara menyebar berita yang tidak benar, mengadu domba, dan memfitnah.

4. Agresif Verbal Pasif Tidak Langsung

Perilaku ini dilakukan tanpa bertemu langsung, tetapi menyakiti dengan cara tidak memberi dukungan, tidak mau memberi bantuan, dan tidak mau memilih/menggunakan hak suara jika ada pemilihan.

5. Agresif Fisik Langsung

Perilaku ini dilakukan secara langsung dengan cara mendorong, memukul, menendang, menampar,dll.

6. Agresif Fisik Pasif Langsung

Perilaku ini dilakukan secara langsung tetapi tidak ada kontak fisik dengan cara melakukan aksi demonstrasi, aksi mogok makan, protes, dll.

7. Agresif Fisik Aktif Tidak Langsung

Perilaku ini dilakukan tidak secara langsung tetapi dengan cara membakar barang orang lain, merusak lingkungan sekitar, dll.

8. Agresif Fisik Pasif Tidak Langsung

Perilaku ini dilakukan tidak secara langsung melainkan dengan cara tidak peduli, bersikap acuh, tidak menggubris pembicaraan,dll.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan agresif merupakan perilaku yang tidak menyenangkan. Jika orang tua merasa kurang mampu membentuk pola asuh yang tepat kepada anaknya, maka kemungkinan besar anak akan memiliki sikap agresif tersebut. Pola asuh yang disinyalir dapat memicu munculnya sikap agresif ialah pola asuh permisif. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian terkait dengan pengaruh pola asuh permisif terhadap sikap agresif dengan harapan jika sudah mendapatkan hasil penelitian, maka akan diadakan pengabdian kepada masyarakat dengan mengundang orang tua siswa dan mengangkat tema terkait pola asuh yang tepat. Jika orang tua sudah mendapatkan arahan mengenai pola asuh, besar harapan peneliti siswa di SMP

Lab Undiksha secara umum mendapatkan pola asuh yang terbaik dari orang tuanya dan bisa menurunkan tingkat agresif di sekolah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara kerja untuk meneliti dan memahami objek dengan prosedur yang masuk akal dan bersifat logis serta terdapat perolehan data yang valid. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto*. Sukardi (2003: 165) menyatakan bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebasnya telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Tujuan menggunakan penelitian *ex post facto* adalah menemukan penyebab gejala, perubahan perilaku, fenomena, atau hal lainnya yang disebabkan oleh suatu perilaku maupun peristiwa.

Metode ini digunakan karena penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara pola asuh permisif dengan sikap agresif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengedarkan kuisioner terkait dengan pola asuh permisif selanjutnya bagi siswa yang hasilnya mendapatkan kecenderungan tinggi diberi pola asuh permisif, maka akan diberikan kuisioner lanjutan berupa kuisioner sikap agresif. Setelah itu dilakukan analisis data untuk mengetahui apakah siswa yang diberikan pola asuh permisif memiliki kecenderungan berperilaku agresif.

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis korelasi. Analisis korelasi yakni studi yang membahas tentang derajat hubungan antara variabel-variabel. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan, terutama untuk data kuantitatif, dinamakan koefisien korelasi. Metode penelitian analisis korelasi dipilih karena akan mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni hubungan variasi dalam satu variabel dengan variasi dalam variabel lain. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variable independent (X) terhadap variable devenden (Y). Penelitian ini bermaksud untuk melihat pengaruh pola asuh permisif terhadap sikap agresif siswa.

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner. Kuisisioner/angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Skor alternatif jawaban pada pernyataan bernilai positif dan negatif. Berikut ini merupakan nilai yang akan diberikan pada tiap-tiap item pernyataan :

Tabel 01. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Permisif

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item Pernyataan		Jumlah
			+	-	
Pola Asuh Permisif	different	Orang tua tidak terlalu ikut campur dalam kehidupan anak.	4,7,11,14,16,18,19,22,34,35	1,2,3,5,6,8,9,10,12,13,33,36	22
		Orang tua selalu memberikan kebebasan pada anak memberi kontrol sama sekali.	24,28,29,30,37,38,39,40	15,17,20,21,23,25,26,27,31,32	18
Total Keseluruhan					40

Tabel 02. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Pola Asuh Permisif

Jenis Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	SS (Sangat Sesuai)	S (Sesuai)	TS (Tidak Sesuai)	STS (Sangat Tidak Sesuai)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Skala pengambilan keputusan dalam penelitian ini menggunakan rentang skor dari 1-4 dengan banyaknya item 40.

Adapun aturan pemberian skor dan klasifikasi hasil penilaian adalah sebagai berikut :

- a) Skor pernyataan negatif kebalikan dari pernyataan positif
- b) Jumlah skor tertinggi ideal = jumlah pernyataan atau aspek penilaian x

jumlah pilihan

- c) Skor akhir = (jumlah skor yang diperoleh : skor tertinggi ideal) x jumlah kelas interval
- d) Jumlah kelas interval = skala hasil penilaian.
- e) Penentuan jarak interval (Ji) di peroleh dengan rumus

$$J_i = (t-r)/J_k$$

Keterangan :

t = skor tertinggi

ideal

r = skor terendah

ideal

Jk = Jumlah

kelas interval

Tabel 03. Kisi-kisi Instrumen Sikap Agresif

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item Pernyataan (-)	Jumlah
Sikap Agresif	Verbal	Kesopanan, Mencemooh, Membantah, Penugasan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,12,26	11
	Non-Verbal	Berperilaku kasar, Kedisiplinan, Peraturan, Merusak, Membuat Keributan	10,11,13,14,15,16,17,18, 19,20,21,22,23,24,25,27, 28,29,30	19
Total Keseluruhan				30

Tabel 04. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Sikap Agresif

Jenis Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	SS (Sangat Sesuai)	S (Sesuai)	K (Kadang-Kadang)	KS (Kurang Sesuai)	STS (Sangat Tidak Sesuai)
Negatif	5	4	3	2	1

Skala pengambilan keputusan dalam penelitian ini menggunakan rentang skor dari 1-5 dengan banyaknya item 30.

Adapun aturan pemberian skor dan klasifikasi hasil penilaian kuesioner ini adalah sebagai berikut :

- a) Skor pernyataan negatif kebalikan dari pernyataan positif
- b) Jumlah skor tertinggi ideal = jumlah pernyataan atau aspek penilaian x jumlah pilihan
- c) Skor akhir = (jumlah skor yang diperoleh : skor tertinggi ideal) x jumlah kelas interval
- d) Jumlah kelas interval = skala hasil penilaian.
- e) Penentuan jarak interval (J_i) di peroleh dengan rumus

$$J_i = (t-r)/J_k$$

Keterangan :

t = skor tertinggi

ideal

r = skor terendah

ideal

J_k = Jumlah

kelas interval

Rancangan analisis data digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penskoran terhadap hasil data yang ada. Setelah kuisisioner disebarkan pada tahap awal terkait pola asuh permisif maka akan didapatkan data siswa yang memiliki kecenderungan diberi pola asuh permisif oleh orang tuanya. Selanjutnya peneliti ingin mengetahui apakah pola asuh permisif ini berdampak terhadap sikap agresif, maka selanjutnya siswa yang mendapatkan pola asuh permisif akan diberikan kuisisioner lanjutan mengenai sikap agresif.

Hasil yang diharapkan pada penelitian ini adalah apakah relevan antara penerapan pola asuh permisif dengan tingginya sikap agresif pada siswa.

Metode analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kolerasi yang digunakan adalah kolerasi *Product Moment*, yaitu membandingkan hasil probabilitas koefisien korelasi r (xy) dengan taraf signifikan 5 % atau (0,05). Dengan formula validitas instrument sebagaiberikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{(n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2)(n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy}	: Koefisien kolerasi antara variabel X dan variabel Y
x_i	: Nilai data ke i untuk variabel ke X
y_i	: Nilai data ke i untuk variabel ke Y
n	: Banyaknya data

Data kuantitatif pada penelitian ini diperoleh dari angket pola asuh permisif terhadap sikap agresif siswa SMP LAB Undiksha. Data yang diperoleh melalui instrument dianalisis dengan menggunakan statistik dengan bantuan program SPSS. Cara ini diharapkan dapat memahami data selanjutnya.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Korelasi *Product Moment*. Uji Korelasi *Product Moment* bertujuan untuk mengetahui hubungan dari tiap variable yaitu hubungan pola asuh permisif (X) terhadap sikap agresif (Y) dengan menggunakan persamaan Korelasi dengan menggunakan teknikanalisis statistik yang terdapat dalam program SPSS.

Sedangkan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, yaitu terdapat pengaruh antara pola asuh permisif terhadap sikap agresif.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, yaitu tidak terdapat pengaruh antara pola asuh permisif terhadap sikap agresif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023, sesuai dengan jadwal yang telah disepakati peneliti dengan sasaran atau subjek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP LAB Undiksha. Hasil penelitian diperoleh melalui penyebaran instrument yang bertujuan untuk memperoleh data tentang pola asuh permisif dan sikap agresif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Lab Undiksha yang berjumlah 141 orang. Selanjutnya untuk sampel lanjutan yang digunakan adalah siswa yang memiliki pola asuh permisif, hasil penyebaran kuisisioner menunjukkan ada 58 orang siswa yang mendapatkan pola asuh permisif. Berikut ini adalah hasil dari penyebaran kuisisioner terkait pola asuh permisif :

Tabel 05. Hasil Kuisisioner Pola Asuh Permisif

KELAS	NAMA	ABSEN	SKOR KUESIONER POLA ASUH PERMISIF
7.1	AD	4	86
	CMS	6	92
	EAN	7	84
	GHWPA	14	86
7.2	GTAW	1	84
	GVJEP A	2	91
	IGARPI	6	90
	IMKSA	7	89
	JJG	10	84
	KDM	16	92
	KP	18	90
	KASP	19	91
7.3	KDNR	1	85
	KLMI	2	89
	KTAKD	3	90
	KDWP	4	84
	KHW	5	85
	KMLW	6	88
	KPP	7	90
	NVH	18	88
8.1	KMAN	5	97
	KZAW	6	97
	KYPY	7	93
	LPS	10	85
	LRNP	11	90

	LB	12	89
	KLK	14	80
	PFS	17	89
	PKD	18	89
8.2	DKAGW	2	89
	KS	7	90
	NLDW	12	93
	PNAP	16	84
	SEI	18	87
9.1	AHSZ	1	89
	BSM	2	86
	FPH	5	90
	GYAC	6	89
	JEF	8	84
	KM	11	93
	KADRP	12	88
	LABP	16	84
	MRHW	19	89
9.2	AJK	1	91
	CHS	3	84
	GEH	5	87
	IGRAP	8	92
	JR	11	88
	KNPM	15	88
	KSB	16	93
	LVA	17	86
	MAWP	18	94
	MAP	19	88
	NPLMP	20	83
	PPRD	21	92
	PMMS	22	103
	PRLB	23	88
	VRP	24	84

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut, selanjutnya kami mengumpulkan siswa-siswa untuk menginformasikan hasil dari kuisisioner tersebut. Setelah itu kami mengelompokkan siswa yang akan diberikan kuisisioner lanjutan yaitu kuisisioner sikap agresif. Berikut ini hasil dari kuisisioner sikap agresif :

Tabel 06. Hasil Kuisioner Sikap Agresif

KELAS	NAMA	NO ABSEN	SKOR KUESIONER SIKAP AGRESIF
7.1	AD	4	87
	CMS	6	88
	EAN	7	49
	GHWPA	14	87
7.2	GTAW	1	47
	GVJEP A	2	42
	IGARPI	6	33
	IMKSA	7	87
	JJG	10	48
	KDM	16	85
	KP	18	83
	KASP	19	46
	7.3	KDNR	1
KLMI		2	83
KTAKD		3	25
KDWP		4	89
KHW		5	89
KMLW		6	23
KPP		7	84
NVH		18	81
8.1	KMAN	5	91
	KZAW	6	81
	KYPY	7	97
	LPS	10	47
	LRNP	11	87
	LB	12	87
	KLK	14	91
	PFS	17	44
	PKD	18	39
8.2	DKAGW	2	86
	KS	7	83
	NLDW	12	85
	PNAP	16	84
	SEI	18	25
9.1	AHSZ	1	26
	BSM	2	87
	FPH	5	86
	GYAC	6	38
	JEF	8	89

	KM	11	88
	KADRP	12	25
	LABP	16	85
	MRHW	19	26
9.2	AJK	1	38
	CHS	3	87
	GEH	5	86
	IGRAP	8	89
	JR	11	32
	KNPM	15	84
	KSB	16	87
	LVA	17	35
	MAWP	18	89
	MAP	19	84
	NPLMP	20	33
	PPRD	21	85
	PMMS	22	41
	PRLB	23	86
	VRP	24	85

Berdasarkan hasil kuisioner sikap agresif yang telah didapatkan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis. Pada penelitian ini digunakan analisis korelasi yakni studi yang membahas tentang derajat hubungan antara variabel-variabel. Berikut ini hasil analisis korelasi yang dilakukan melalui MS Excel :

Tabel 07. Rekapitulasi Data Pola Asuh Permisif dan Perilaku Agresif

Kelas	Nama	Skor	
		Pola Asuh Permisif	Sikap Agresif
7.1	AD	86	87
	CMS	92	88
	EAN	84	49
	GHWPA	86	87
7.2	GTAW	84	47
	GVJEPA	91	42
	IGARPI	90	33
	IMKSA	89	87
	JJG	84	48
	KDM	92	85
	KP	90	83
	KASP	91	46

7.3	KDNR	85	83
	KLMI	89	83
	KTAKD	90	25
	KDWP	84	89
	KHW	85	89
	KMLW	88	23
	KPP	90	84
	NVH	88	81
8.1	KMAN	97	91
	KZAW	97	81
	KYPY	93	97
	LPS	85	47
	LRNP	90	87
	LB	89	87
	KLK	80	91
	PFS	89	44
	PKD	89	39
8.2	DKAGW	89	86
	KS	90	83
	NLDW	93	85
	PNAP	84	84
	SEI	87	25
9.1	AHSZ	89	26
	BSM	86	87
	FPH	90	86
	GYAC	89	38
	JEF	84	89
	KM	93	88
	KADRP	88	25
	LABP	84	85
	MRHW	89	26
9.2	AJK	91	38
	CHS	84	87
	GEH	87	86
	IGRAP	92	89
	JR	88	32
	KNPM	88	84
	KSB	93	87
	LVA	86	35
	MAWP	94	89
	MAP	88	84
	NPLMP	83	33
	PPRD	92	85

PMMS	103	41
PRLB	88	86
VRP	84	85

Tabel 08. Hasil Korelasi

	<i>Pola Asuh Permisif</i>	<i>Sikap Agresif</i>
Pola Asuh Permisif	1	
Sikap Agresif	0,63180654	1

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00-0,199	SANGAT RENDAH
0,20-0,399	RENDAH
0,40-0,599	SEDANG
0,60-0,799	KUAT
0,80-1.000	SANGAT KUAT

Berdasarkan hasil korelasi yang di dapat maka dapat disimpulkan hubungan antara pola asuh permisif dengan sikap agresif adalah Kuat hal ini ditunjukkan dengan hasil sejumlah 0,631.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. H_0 = Pola asuh permisif berpengaruh terhadap sikap agresif siswa.
2. H_a = Pola asuh permisif tidak berpengaruh terhadap sikap agresif siswa.

Adapun Hipotesis statistik adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_0$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_0$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ hal ini berarti pola asuh permisif berpengaruh terhadap sikap agresif siswa.

SIMPULAN

Pada kesempatan ini peneliti melakukan penelitian mengenai korelasi antara pola asuh permisif dengan sikap agresif, karena disinyalir pola asuh

dapat mempengaruhi kepribadian dan karakter siswa di masa mendatang. Siswa yang memiliki interaksi pola asuh yang sesuai dengan kebutuhannya akan membentuk karakter anak yang berbudi pekerti baik serta unggul dalam segala bidang. Sedangkan pola asuh yang kurang tepat akan berdampak kepada perilaku siswa yang negatif salah satunya yaitu sikap agresif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara pola asuh permisif dengan sikap agresif yang dilakukan di SMP LAB Undiksha. Hal yang dilakukan yaitu peneliti pertama kali mencari tahu apakah ada siswa yang mendapatkan pola asuh permisif dari orang tuanya melalui penyebaran kuisioner ke seluruh siswa di SMP LAB Undiksha yang berjumlah 141 orang, setelah itu diperoleh data yaitu sebanyak 58 siswa yang mendapatkan pola asuh permisif. Setelah itu siswa yang mendapatkan pola asuh permisif diberikan kuisioner lanjutan yaitu kuisioner sikap agresif. Hasil yang diperoleh terdapat 37 siswa yang menunjukkan memiliki sikap agresif dan sisanya sejumlah 21 siswa tidak menunjukkan sikap agresif. Setelah itu peneliti melakukan Uji Korelasi maka di dapatkan hasil sejumlah 0,631 yang berarti hasilnya kuat. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pola asuh permisif berpengaruh terhadap sikap agresif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Baron, R. A. 2005. *Psikologi Sosial, Edisi Kesepuluh : Jilid 2*. Jakarta : Erlangga
- Baumrind. 2004. *Pola Asuh Otoritas Orang Tua*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Buss, A. H. dan Perry, M. 1992. *The Aggression Questionnaire Journal of Personality and Social Psychology*. America
- Gunarsa, Singgih. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : PT. Gunung Mulia
- Hurlock, E.B. 1999. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga
- Khoiroh, Budyawati, dan Khutobah. 2020. *Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Dengan Tingkat Agresivitas Anak Kelompok B Di TK Dewi Masyithoh 60 Paleran Kabupaten Jember*. Jember : Universitas Jember

- Mar'aini. 2022. *Hubungan Pola Asuh Permisif Terhadap Tingkat Kemandirian Siswa Kelas XI MA Al-Hamidy Kebon Talo Lembar*. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.
- Mudaim dan Rani . 2018. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Agresif*. Lampung : Universitas Muhammadiyah Metro
- Nasution, Mawaddah. 2018. *Pola Asuh Permisif Terhadap Agresifitas Anak di Lingkungan X Kelurahan Suka Maju Kecamatan Medan Johor*. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
- Sarwono. 2009. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : YBP-SP
- Sugiharmi. 2019. *Perancangan Kuesioner Agresivitas Mahasiswa Berbasis Aplikasi Wondershare Quizcreator dalam Pembelajaran Kalkulus di Institut Teknologi dan Bisnis Stikom Bali*. Bali: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Vol.16 No 2 2019.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta. CV
- Wahyuning, W. 2003. *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta : Elex Media Komputindo